



anugerah sekuritas indonesia

### Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	23 Nopember -2021	
Close	6,677.87	Value (Rp Triliun)	14.93
Change (point)	(45.51)	Volume (Miliar Lbr)	27.51
Persen (%)	-0.68%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,201
Average PER (x)	22.6	LQ 45 Persen (%)	-
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell
Net Foreign	3,692	3,599	93

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,814.00	194.6	0.54%
Nasdaq	15,775.00	(79.60)	-0.50%
FTSE	7,267.00	11.20	0.15%
DAX	15,937.00	(178.00)	-1.12%
CAC 40	7,044.00	(60.40)	-0.86%
Hangseng	24,652.00	(299.80)	-1.22%
Nikkei 255	29,774.00	-	0.00%
Strait Times	3,228.00	(9.60)	-0.30%

Yield Indo Sun 10Y	6.3852	(0.001)	-0.01%
Yield US10Y	1.6670	0.042	2.52%
VIX	19.38	0.210	1.08%
Como Indx	238.14	2.880	1.21%
IndoCDS	78.03	-	0.00%
EIDO	23.74	(0.020)	-0.08%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	20,285.00	287.50	1.42%
Tin (\$/ton)	38,790.00	402.50	1.04%
Gold (\$/t.oz)	1,736.30	(22.30)	-1.28%
CPO (RM/ton)	4,848.00	(113.00)	-2.33%
Wood Pulp	4,574.00	24.00	0.52%
Oil NYMEX (\$/barrel)	78.50	1.75	2.23%
Coal NEWC (\$/ton)	177.00	8.80	4.97%

Sumber :bloomberg,lqplus

### Market Review

- Pegerakan bursa Indonesia dibebani dengan koreksi bursa Asia maupun apresiasi dollar AS membuat Rp mengalami depresiasi. IHSG ditutup anjlok capai 45,51 poin menuju 6.677. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp92 miliar, *crossing* CASA @450 senilai Rp2,29 triliun, SMMA @10.781 sejumlah Rp536 miliar, BBYB @1.850 senilai Rp209 miliar, BOGA @1.475 sejumlah Rp111 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp14,89 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : PGAS, BBRI, ANMT, MTEL, BBKA, TBIG, SMGR, ARTO, MDKA, TLKM
- Emiten Top Transaksi Volume : KLBK, PNLK, BMRI, ASII, DSNG, BBNI, JAWA, TRJA, SOCI, SMMT.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, PGAS, ASII, ANTM, BMRI, TBIG, ITMG, BBYB.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, MTEL, TLKM, BBNI, BMRI, SMGR, ARTO, ASII, BUKA
- Emiten Top Net Sell Value: BBRI, BBKA, BBNI, BUKA, BMRI, TLKM, UNTR, KLBK, TOWR, HEAL
- Emiten Lose %: SMGR, MDKA, BMRI, BBNI, BBTN, INTP, MNCN, JPFA, BBRI, UNTR, ICBP, BSDE.
- Emiten Top % : ITMG, TBIG, ADRO, BRPT, AKRA, MEDC, ACES, PGAS, TINS, PTBA, ANTM.
- Bank Sentral China mengumumkan suku bunga tetap level 3,85% atau tidak berubah dengan bulan lalu. Bursa Jepang maupun Hongkong tertekan dengan aksi *profit taking* dengan memanfaatkan kecemasan setelah dikabarkan Uni Eropa kembali melakukan *lockdown*. Lonjakan jumlah yang tertular dari *COVID-19* pun berdampak negatif ke harga spot minyak mentah.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 194,60 poin menuju 6.677 ditengah-tengah yield obligasi AS tenor 10 tahun mengalami kenaikan. Rilis data indeks manajer Pembelian (PMI) Jasa November AS mengalami perlambatan namun PMI Manufaktur catatkan kenaikan diatas ekspektasi.
- Harga minyak mentah semalam ditutup menguat sebesar 2.23% menuju US\$78,50/barrel seiring meyor dengan bursa AS

### Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.620 Support I : 6.650 sedangkan Resistance I : 6.720 dan Resistance II: 6.760;
- RUPSLB : WIFI, MLPL, DGIK; Cum Dividen GEMS US\$0,0102/saham; CSRA Rp.25/saham;
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 186 kasus menjadi 4.253.598 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.965 orang, yang meninggal tambah 5 orang menjadi 143.744 orang dan jumlah yang sembuh tambah 342 pasien sebesar 4.101.889 orang
- Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa BEI, Laksono W. Widodo menyebutkan persiapan sistem terus dilakukan untuk mendukung implementasi penghapusan kode broker saham dan tipe investor di bursa mulai 6 Desember 2021. Penghapusan kode broker ini dimaksudkan untuk mengurangi adanya kebiasaan menggiring (*herding behaviour*) pasar ke saham-saham tertentu sehingga investor dapat melakukan investasi berdasarkan hasil analisa yang baik. BEI akan meluncurkan fitur baru sistem perdagangan di Jakarta Automated Trading System (JATS) dan bersamaan dengan dimulainya penutupan kode broker saham dan tipe investor. investor tidak lagi dapat melihat anggota bursa (AB) yang mentransaksikan saham tertentu dan tipe investor pada saat perdagangan berlangsung. Investor baru akan mengetahuinya setelah sesi perdagangan selesai.
- Trend bullish masih terlihat pada bursa Indonesia, walaupun pada perdagangan kemarin ditutup melemah sebesar 45,51 poin menuju 6.677. Aksi beli investor asing masih mencatatkan pembelian bersih tipis sebesar Rp93 miliar. Kenaikan yield obligasi AS berdampak negatif ke harga spot komoditas dimulai dari emas, CPO namun yang lain diuntungkan seperti batubaranya, minyak mentah, nikel, dan timah. Teknikal rebound dari Dow Jones semalam mengindikasikan investor tidak mempermasalahakan penguatan yield obligasi AS yang tenor pendek. Rallynya yield obligasi AS potensi memberatkan mata uang Asia termasuk mata uang rupiah mengalami depresiasi terhadap dollar AS. Dengan sinyal positif dari bursa Hongkong yang memimpin penguatan maupun harga spot komoditas, diharapkan bisa berikan menahan laju pelemahan IHSG untuk perdagangan hari ini. Kami perkirakan IHSG potensi teknikal rebound dengan kisaran 6.650-6.720
- Bow : INDY, PTRO, ANTM, TINS, WSKT, PTPP, WIKA, UNVR, PTBA.

## **NEWS EMITEN**

**WSKT** – Catatan Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp252 Miliar.

PT Waskita Karya menerbitkan laporan keuangan periode 3Q 2021 dengan torehan yang cukup baik. Perseroan telah berhasil mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk hingga September 2021 sebesar Rp252,71 miliar atau membaik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu dengan rugi sebesar Rp2,63 triliun. Perseroan masih membukukan pendapatan usaha Rp7,13 triliun atau sebanding dengan 32,37% pendapatan usaha sebelum COVID-19. Sehingga laba kotor tercatat sebesar Rp106,52 miliar atau meningkat 135,78% YoY pada 3Q 2021. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 137,41x

**BUDI** – Laba Bersih Rp63,44 Miliar.

PT Budi Strach & Sweetener Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 meraih laba bersih Rp63,447 miliar, melonjak 250 persen dibandingkan periode sama tahun 2020 sebesar Rp18,483 miliar. pendapatan usaha naik 44,73 persen menjadi Rp2,611 triliun. Rincinya, penjualan tepung tapioka sebesar Rp1,94 triliun, karung plastik sebesar Rp97,8 miliar, dan pemanis senilai Rp547 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 9,46x

**TELE** – Sofyan Diangkat Jadi Komut.

Mantan bos Bank Rakyat Indonesia (BBRI) menjabat Komisaris Utama Tiphone Mobile Indonesia (TELE). Ya, Sofyan Basir akan mengampu jabatan itu, mulai 18 November 2021 hingga 18 November 2026. Eks pentolan PLN itu juga merangkap komisaris independen. Tahun depan, Tiphone akan fokus mengembangkan distribusi voucher melalui jaringan modern, khususnya dengan pihak perbankan yang porsinya akan ditingkatkan. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: -5,04x

**HERO** – Anak Usaha Hero Buka Store IKEA di BALI

PT Hero Supermarket Tbk menyatakan untuk mewujudkan visinya, entitas anak usaha perseroan, PT Rumah Mebel Nusantara (IKEA Indonesia) kian memperluas aksesibilitasnya dengan resmi membuka Customer Meeting Point di Pulau Dewata Bali. IKEA Bali menjadi tonggak sejarah penting bagi IKEA Indonesia, karena IKEA kini resmi hadir di luar Pulau Jawa. Selain itu, kehadiran IKEA Bali juga hadir untuk membawa solusi dan inspirasi perabot rumah tangga untuk menjawab kebutuhan masyarakat Bali. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 38,74x

**PAMG** – Rugi Bersih K3-2021 Senilai Rp8,95 Miliar.

PT Bima Sakti Pertiwi Tbk sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021 menanggung rugi tahun berjalan Rp8,95 miliar, berbanding dengan periode sama tahun 2020 yang mencatatkan laba sebesar Rp2,74 miliar. pendapatan turun menjadi Rp31,55 miliar di kuartal III-2021 dari sebelumnya tercatat Rp36,63 miliar di kuartal III-2020. Beban pokok pendapatan naik menjadi Rp17,79 miliar dari beban pokok pendapatan periode sama tahun sebelumnya Rp17,80 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: -76,62x

**ADHI** – Realisasika Capex Per September 2021 Senilai Rp388 Miliar.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) senilai Rp388,8 miliar per September 2021. realisasi capex tersebut mencapai 14,7 persen dari anggaran capex yang ditetapkan tahun ini. Serapan capex tersebut telah digunakan oleh emiten dengan kode saham ADHI ini untuk membiayai proyek investasi sebesar 23,6 persen dan sisanya untuk aset tetap seperti tanah, proyek, peralatan, alat kantor, dan lain-lain sebesar 76,4 persen. (Sumber: [Bisnis.com](http://bisnis.com)) Per: 244,08x

**BINA** – Akan Rights Issue Dengan Rasio 20:1

PT Bank Ina Perdana Tbk (BINA) akan melakukan penawaran Umum Terbatas (PUT) III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue sebanyak-banyaknya 282.718.750 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- per saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 4,76% dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah PUT III. Dalam aksi ini perseroan diperkirakan bakal meraup dana banyaknya sebesar Rp1.187.418.750.000. (Sumber : [Emitennews.com](http://emitennews.com))

**UNVR** – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) PER : 30,06x

**TURI** – Akan Bagi Dividen Rp161,8 Miliar.

PT Tunas Ridean Tbk akan membagikan dividen interim untuk periode tahun buku 2021 dengan total sebesar Rp161,82 miliar. Keputusan Direksi yang telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 19 November 2021, pembagian Dividen Interim untuk periode tahun buku 2021 sebesar Rp29 per saham dengan nilai total Rp161.820.000.000. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi pada 1 Desember 2021. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: -53,89x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>WSKT</b> Closed Price : 830 Buy Kisaran : 800-820 Support : 780 Target Jual 1 : 860 Target Jual 2 : 890</p> <p><b>ANTM</b> Closed Price: 2.400 Buy Kisaran : 2.350-2.380 Support : 2.330 Target Jual 1 : 2.460 Target Jual 2 : 2.520</p> <p><b>INDY</b> Closed Price: 1.690 Buy Kisaran : 1.660-1.680 Support : 1.650 Target Jual 1 : 1.750 Target Jual 2 : 1.810</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>UNVR</b> Closed Price: 4.880 Buy Kisaran : 4.850-4.880 Support : 4.820 Target Jual 1 : 4.920 Target Jual 2 : 5.050</p> <p><b>TINS</b> Closed Price: 1.645 Buy Kisaran : 1.630-1.645 Support : 1.600 Target Jual 1 : 1.710 Target Jual 2 : 1.800</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.640 Buy Kisaran : 2.610-2.640 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.700 Target Jual 2 : 2.800</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GLOB	E	53	PANI	X
2	ALMI	E	28	GMFI	E,D,X	54	PICO	M,X
3	ARGO	E	29	GOLL	B,L,Y,X	55	PLAS	L,Y
4	ARMY	L	30	GTBO	L,S,Y,X	56	POLY	E
5	ARTI	E,L	31	HDTX	E,G	57	RIMO	L,Y
6	BCIP	Y	32	HOME	A,L,Y	58	SAFE	E
7	BEEF	E	33	IBFN	E,D,X	59	SDMU	E
8	BIKA	E	34	INTA	E,D,X	60	SIMA	E,L,Y
9	BTEL	E	35	JKSW	E	61	SKYB	L,Y
10	BUVA	L,Y	36	KARW	E	62	SQMI	E
11	CANI	E	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SRIL	M,L
12	CARS	C	38	KPAL	L,Y	64	SUGI	L,Y
13	CMPP	E	39	KRAH	B,L,Y	65	SULI	E
14	CNKO	E,Y	40	LAPD	E,D,S,X	66	TAXI	E
15	CNTX	E	41	MABA	D,L,Y,X	67	TDPM	M,L,Y,X
16	COWL	L,Y	42	MAGP	Y	68	TELE	E,L,Y
17	CPRI	Y	43	MAMI	L,Y	69	TIRT	E
18	CPRO	Y	44	MDRN	E	70	TRAM	L,Y
19	DEAL	E,Y	45	MGLV	Y	71	TRIL	Y
20	DUCK	L,Y	46	MGNA	E,D,L,S,X	72	TRIO	E
21	DWGL	E	47	MTFN	E	73	UNIT	L,Y
22	ELTY	L	48	MTRA	B,L,Y,X	74	UNSP	E
23	ENVY	L,S,Y,X	49	MYRX	B,L,Y,X	75	WSBP	M
24	ETWA	E	50	MYTX	E	76	TRIO	E
25	FORZ	L,Y	51	NIPS	L,Y	77	UNIT	L,Y
26	GIAA	M,E,D,X	52	NUSA	L,Y			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.1</b>	<b>5.9</b>	<b>4.9</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.5</b>	<b>5.2</b>	<b>4.5</b>
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.1</b>	<b>6.4</b>	<b>5.1</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-0.8</b>	<b>7.2</b>	<b>6.3</b>
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>6.0</b>	<b>3.6</b>
Russia	-3.0	4.7	2.9
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>6.3</b>	<b>3.0</b>
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.8</b>	<b>4.1</b>	<b>4.1</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.7</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.3</b>	<b>6.7</b>	<b>5.1</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.1</b>	<b>3.0</b>	<b>5.3</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

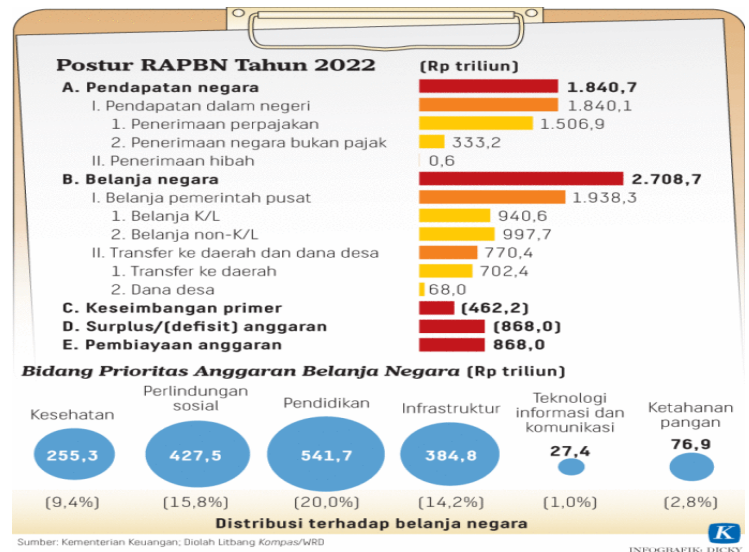
	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to BUY or SELL at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---